

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 7 Sintang

Kelas/ Semester : 8/1

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Nama : Dra. Agustina Leli, MM



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 7 Sintang

Kelas/ Semester : 8/1

Tema : Berita

Sub Tema : Teks Berita

Pembelajaran Ke- :2

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan peristiwa yang menarik dan terkini di sekitarnya sebagai sumber berita.
2. Siswa mampu mengkonfirmasi sumber berita
3. Siswa mampu mencatat fakta-fakta penting dengan pola Adiksimba
4. Siswa mampu mengembangkan fakta-fakta menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur berita.
5. Siswa mampu menyunting teks berita yang ditulisnya dengan memperhatikan kebahasaan.

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Guru menyapa siswa
2. Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh seorang siswa
3. Guru memeriksa kehadiran (mengabsensi) siswa.
4. Guru menanyakan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
5. Guru menyampaikan kompetensi yang mau dicapai setelah pembelajaran berakhir.

Kegiatan Inti

1. Guru mengajak siswa mendata peristiwa-peristiwa yang menarik di sekitarnya untuk ditulis menjadi bahan berita
2. Guru menjelaskan cara mengkonfirmasi sumber berita dengan melakukan wawancara dengan orang yang terlibat langsung dan pengamatan langsung ke peristiwa.
3. Siswa mengamati teks berita yang sudah disiapkan guru
4. Guru meminta siswa untuk menyebutkan unsur-unsur yang membentuk teks berita berdasarkan pengamatan.
5. Siswa menyebutkan komponen –komponen yang membangun struktur teks berita.
6. Guru menjelaskan mempertegas kembali komponen-komponen pembentuk struktur teks berita.
7. Siswa menentukan topik berita berdasarkan peristiwa yang sudah didata.
8. Siswa mencatat fakta-fakta penting pada peristiwa yang sudah dipilih berdasarkan pola Adiksimba

9. Siswa dibimbing guru mengembangkan fakta-fakta menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur berita.
10. Siswa dibimbing guru menyunting teks berita yang ditulisnya dengan memperhatikan (kebenaran isi berita, kelengkapan isi berita yang terangkum dalam Adiksimba , struktur kebahasaan(keefektifan kalimat, kebakuan kata,ketepatan ejaan dan tanda baca)

Penutup

1. Siswa dibantu guru menyimpulkan pembelajaran penyajian teks berita.
2. Guru merefleksi pembelajaran hari ini.
3. Guru memberikan tindak lanjut untuk teks berita yang ditulis.
4. Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya, itu menyampaikan teks berita yang sudah ditulis secara lisan dengan memperhatikan lafal, intonasi,mimik, dan kinesik.
5. Guru meminta siswa untuk melihat siaran berita resmi di televis supaya bisa melihat contoh meyajikan berita secara lisan.

Sumber pembelajaran: Buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi Revisi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

C. Penilaian Pembelajaran

Penilaian dilakukan selam proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Instrumen Penilaian
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	
Menentukan sumber berita	Tertulis	Unjuk kerja	Tentukan sumber berita sebuah teks berita
Mengkonfirmasi sumber berita	Lisan dan tertulis	Unjuk kerja	
Mencatat fakta-fakta dengan pola Adiksimba	Tertulis	Unjuk Kerja	
Mengembangkan fakta-fakta menjadi teks berita yang utuh dengan meperhatikan struktur berita	Tertulis	Unjuk Kerja	
Menyunting teks berita yang ditulisnya dengan memperhatikan kebahasaan(keefektifan kalimat, kebakuan kata,ketepatan ejaan dan tanda baca)	Tertulis	Unjuk Kerja	

Pedoman Penilaian Keterampilan

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	- Mampu menentukan peristiwa yang menarik dan terkini di sekitarnya sebagai sumber berita.	2
	- Kurang mampu menentukan peristiwa yang menarik dan terkini di sekitarnya sebagai sumber berita.	1
	- Tidak mampu menentukan peristiwa yang menarik dan terkini di sekitarnya sebagai sumber berita	0
2.	- Mampu mengkonfirmasi sumber berita dengan melakukan wawancara dengan orang yang terlibat langsung.	3
	- Kurang mampu mengkonfirmasi sumber berita melalui wawancara dengan orang yang terlibat langsung .	2
	- Tidak mampu mengkonfirmasi sumber berita melalui wawancara dengan orang yang terlibat langsung.	1
	- Mampu mengkonfirmasi sumber berita dengan melakukan pengamatan langsung.	3
	- Kurang mampu mengkonfirmasi sumber berita dengan melakukan pengamatan langsung.	2
	- Tidak mampu mengkonfirmasi sumber berita dengan melakukan pengamatan langsung.	1
3.	- Mampu mencatat fakta-fakta dengan pola Adiksimba	3
	- Kurang mampu mencatat fakta-fakta dengan pola Adiksimba	2
	- Tidak mampu mencatat fakta-fakta dengan pola Adiksimba	1
4.	- Mampu mengembangkan fakta-fakta menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur berita.	5
	- Kurang mampu mengembangkan fakta-fakta menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur berita.	3
	- Tidak mampu mengembangkan fakta-fakta menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur berita.	1
5.	- Mampu menyunting teks berita yang ditulisnya dengan memperhatikan keefektifan kalimat, kebakuan kata, ketepatan ejaan dan tanda baca.	4
	- Kurang mampu menyunting teks berita yang ditulisnya dengan memperhatikan keefektifan kalimat, kebakuan kata, ketepatan ejaan dan tanda baca.	2
	- Tidak mampu menyunting teks berita yang ditulisnya dengan memperhatikan keefektifan kalimat, kebakuan kata, ketepatan ejaan dan tanda baca.	1
	Jumlah Skor	20

Skor Maksimal: 20

Nilai= $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin	Gemar membaca	Rasa Ingin Tahu	Mandiri	Kesungguhan

Keterangan:

Skor	Sikap
1	Tidak menunjukkan usaha dalam menyelesaikan tugas
2	Menunjukkan ada usaha dalam menyelesaikan tugas
3	Menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dan konsisten
4	Membudayakan selalu menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh dan konsisten.

Skor Maksimal Penilaian Sikap: 20

Nilai Sikap: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Sintang, 10 April 2021
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Agustina Leli, MM
NIP.196708131995122001

Dra. Agustina leli, MM
NIP.196708131995122001

Contoh Teks Berita

SuaraKalbar.id - Rumah Susun RSUD AM Djoen dan Gedung Diklat BKPSDM akan menjadi tempat isolasi mandiri pasien COVID-19 yang membutuhkan fasilitas isolasi mandiri. Kedua tempat itu berada di Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat.

Kedua tempat itu akan dipakai jika rumah sakit sudah tak muat tampung pasien COVID-19. "Kita telah melakukan peninjauan langsung ke dua gedung tersebut. Langkah ini sebagai antisipasi jika ruang isolasi mandiri RSUD rujukan yang ada tidak mampu lagi menampung pasien COVID-19 yang terus bertambah," kata Penjabat Sementara Bupati Sintang Florentinus Anum selaku Ketua Satuan Tugas Penanganan COVID-19 saat dihubungi di Sintang, Kamis pagi.

Ruang Isolasi Mandiri (RIM) RSUD AM Djoen Sintang memiliki 71 tempat tidur dan 57. Di antaranya sudah dipakai sehingga tinggal tersisa 14 tempat tidur.

"Daya tampung RIM rujukan tinggal 14 tempat tidur lagi, maka langkah cepat dilakukan untuk menyiapkan rumah susun RSUD AM Djoen sebagai alternatif pertama jika RIM terisi semua dan Gedung Diklat BKPSDM alternatif ke dua," katanya.

Menurut dia, rumah susun RSUD AM Djoen terdiri atas tiga tingkat serta dilengkapi dengan 80 tempat tidur pasien.

dilakukan dalam dua hingga tiga hari ke depan.

Sumber:

<https://kalbar.suara.com/read/2020/10/15/093436/rusun-rsud-am-djoen-dan-bkpsdm-jadi-tempat-isolasi-pasien-covid-19-sintang>

Jumat, 15 Oktober 2020